

**NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM  
PENAFSIRAN K.H MISBAH MUSTAFA  
(Studi Qs. An-Nisa' Ayat 34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani  
Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement*  
Fazlur Rahman)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

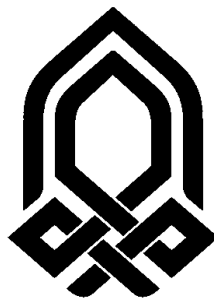
**TRI AGUSTIANINGSIH**  
**NIM. 3118069**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM  
PENAFSIRAN K.H MISBAH MUSTAFA  
(Studi Qs. An-Nisa' Ayat 34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani  
Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement*  
Fazlur Rahman)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**TRI AGUSTIANINGSIH**  
**NIM. 3118069**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Agustianingsih  
NIM : 3118069  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM PENAFSIRAN K.H MISBAH MUSTAFA (Studi Qs. An-nisa’ Ayat 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan..

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pekalongan, 6 Juli 2022

Yang Menyatakan,



  
**Tri Agustianingsih**  
**NIM. 3118069**

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc. M.A**

Perumahan Graha Naya Permata 2 B No. 10  
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Tri Agustianingsih

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **TRI AGUSTIANINGSIH**

NIM : **3118069**

Judul : **NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM PENAHSIRAN  
K.H MISBAH MUSTAFA (Studi Qs. An-Nisa' Ayat 34 dalam  
Kitab Tafsir *Al-Ikdl Fi Ma'ani Al-Tanzil* dengan Pendekatan  
Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 06 Juli 2022

Pembimbing,



**Misbakhudin, Lc. M.A**

**NIP. 197904022006041003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TRI AGUSTIANINGSIH**  
NIM : **3118069**  
Judul Skripsi : **“NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM PENAFSIRAN K.H MISBAH MUSTAFA (Studi Qs. An-nisa’ Ayat 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)”**


yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Amat Zuhri, M.Ag**  
NIP. 197204042001121001


Penguji II

  
**Hilyati Aulia, M.S.I**  
NIP. 1987112019032011

Pekalongan, 06 Juli 2022

Mesahkan Oleh  
Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan                   |
|-------|------|-------------|------------------------------|
| ا     | Alif | -           | tidak dilambangkan           |
| ب     | Bā   | b           | -                            |
| ت     | Tā   | t           | -                            |
| ث     | Śā   | s           | s (dengan titik di atasnya)  |
| ج     | Jīm  | j           | -                            |
| ح     | Hā   | h           | h (dengan titik di bawahnya) |
| خ     | Khā  | kh          | -                            |
| د     | Dal  | d           | -                            |
| ذ     | Żal  | z           | z (dengan titik di atasnya)  |
| ر     | Rā   | r           | -                            |
| ز     | Zai  | z           | -                            |
| س     | Sīn  | s           | -                            |
| ش     | Syīn | sy          | -                            |
| ص     | Şād  | ş           | s (dengan titik di bawahnya) |

| Huruf | Nama   | Huruf Latin | Keterangan  |
|-------|--------|-------------|---|
| ض     | Dād    | d           | d (dengan titik di  |
| ط     | Ṭā     | t           | t (dengan titik di bawahnya)  |
| ظ     | Zā     | z           | z (dengan titik di  |
| ع     | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)   |
| غ     | Gain   | g           | -   |
| ف     | Fā     | f           | -   |
| ق     | Qāf    | q           | -   |
| ك     | Kāf    | k           | -   |
| ل     | Lām    | l           | -   |
| م     | Mīm    | m           | -   |
| ن     | Nūn    | n           | -   |
| و     | Wāwu   | w           | -   |
| ه     | Hā     | h           | -   |
| ء     | Hamzah | '           | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي     | Yā     | y           | -   |

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: **أحمدية** ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: **جماعة** ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء                      ditulis *karāmatul-auliya'*

**D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

**E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

**F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أنتم                      ditulis *a'antum*

                 مؤنث                      ditulis *mu'annaś*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن                      ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة                      ditulis *asy-Syī'ah*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام                      ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Bapak Kyai Nur Abidin Husein beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Syafi'i Akrom kelurahan Jenggot kota Pekalongan.
2. Kedua orang tua, Bapak Suwarno (alm) dan Ibu Siti Barokah (almh) tersayang, tugas akhir ini kupersembahkan, meskipun hanya lewat do'a-do'a terbaik yang bisa saya lakukan.
3. Buat kakak-kakakku Sidik Wahyudin dan Sri Wahyuningsih yang selalu memberikan semangat, dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Sahabat dan teman terbaik saya Matsna Khuzaimah, S.Ag, dan M. Zadaniyal Chaq S.Ag. yang senantiasa memberikan support, waktu, dukungan, motivasi dan menyertai setiap proses perjuangan saya.
5. Seorang yang terdekat dan teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
6. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum. Tentunya masih amat sangat jauh dari sempurna dalam menyusun skripsi ini.

## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”*

(QS. Ar-Rum [30]: 21)

## ABSTRAK

Tri Agustianingsih, 3118069, 2022. Judul penelitian “*Nusyuz* Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran Kh. Misbah Mustafa (Studi QS. An-Nisa’ ayat 34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman)”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekaongan 2022. Dosen Pembimbing, Misbakhudin, Lc. M.A.

Kata Kunci: *Nusyuz* Istri, *Al-Iklil Fi Ma’ani at-Tanzil*, Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman

Latar belakang penelitian ini berawal dari permasalahan *nusyuz* istri dikalangan sekitar yang masih sering terjadi, seperti istri yang tidak merasa pernah cukup dengan nafkah lahir batin yang diberikan suami dihadapannya. Hal itu, mengakibatkan istri kurang patuh terhadap suami. Perselisihan yang kerap kali terjadi menjadi alasan bagi istri untuk meninggalkan rumah. Kitab Tafsir *Al-Iklil Fii Ma’ani At-Tanzil* ini menarik untuk dikaji, karena merupakan suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa dan diperuntukkan untuk para santri dan masyarakat yang tidak faham dengan bahasa Arab dalam hal ini memudahkan mereka untuk memahami penafsirannya. Selain itu, karya tafsir ini memiliki nuansa (corak) yang berbeda dengan apa yang dilakukan oleh tokoh pesantren pada umumnya, yang menggunakan pendekatan tasawuf (*ishari*) dalam menafsirkan Al-quran. Tafsir *Al-Iklil Fii Ma’ani At-Tanzil* ini disajikan dengan uraian yang luas, jelas dan dalam penjelasannya menggunakan perangkat keilmuan Al-quran yang mumpuni. Sehingga kitab tafsir ini cocok untuk mengkaji permasalahan *nusyuz* yang masih sering terjadi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Penafsiran *Nusyuz* Istri Terhadap Suami Menurut KH. Misbah Mustafa dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma’ani Al-Tanzil*. (2) Bagaimana kontekstualisasi konsep *nusyuz* istri terhadap suami dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma’ani Al-Tanzil* analisa hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Quran tentang *Nusyuz* istri terhadap suami dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma’ani Al-Tanzil* karya KH. Misbah Mustafa. (2) Untuk mengetahui kontekstualisasi konsep *nusyuz* istri terhadap suami dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma’ani Al-Tanzil* analisa hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman. Adapun manfaat penelitian ini, secara teoritis, diharapkan karya ini bisa menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman perihal persoalan *nusyuz* istri terhadap suami menurut KH. Misbah Mustafa. Secara praktis, yaitu dapat mendeskripsikan pemahaman serta penyikapan terhadap *nusyuz* istri terhadap suami yang terjadi dalam berkeluarga menurut KH. Misbah Mustafa.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif berupa *library research*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan hermeneutika *Double*

*Movement* Fazlur Rahman. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) menurut KH. Misbah Mustofa ayat yang membahas tentang *nusyuz* istri, yaitu QS. An-Nisa ayat 34. Ayat ini berisi tentang pembangkangan istri pada suaminya, dan sikap yang harus dilakukan ketika timbul pembangkangan istri. (2) Dengan menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman, penulis menemukan ide moral yang terkandung dalam QS. An-Nisa' ayat 34 pada kitab Tafsir *Al-iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil*, yakni perintah kepada seorang laki-laki yang ingin berumah tangga agar memiliki usaha untuk bertanggung jawab kepada istrinya yang kelak akan menjadi pengarangnya. Adapun generalisasi dari gerakan pertama adalah semua istri yang tidak taat kepada suami adalah *nusyuz*. Spesifikasi dari gerakan kedua adalah semua istri yang tidak taat kepada suami tanpa adanya alasan yang mendasar adalah *nusyuz*.

**KATA PENGANTAR**  
*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NUSYUS ISTRI TERHADAP SUAMI DALAM PENAFSIRAN KH. MISBAH MUSTAFA (Studi terhadap Ayat-Ayat Nusyuz Dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil*)”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabī Muḥammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Misbakhuddin, Lc., M.Ag dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amīn.

Pekalongan, 06 Juli 2022

Penulis,



**TRI AGUSTIANINGSIH**  
**NIM. 3118069**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                              | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                         | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                            | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                         | iv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                      | v    |
| PERSEMBAHAN.....                                 | viii |
| MOTTO .....                                      | ix   |
| ABSTRAK .....                                    | x    |
| KATA PENGANTAR .....                             | xii  |
| DAFTAR ISI .....                                 | xiv  |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>                      |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 7    |
| E. Tinjauan Pustaka .....                        | 7    |
| 1. Kerangka Teori.....                           | 7    |
| 2. Penelitian Yang Relevan.....                  | 11   |
| 3. Kerangka Berpikir.....                        | 14   |
| F. Metode Penelitian .....                       | 15   |
| 1. Jenis Penelitian.....                         | 15   |
| 2. Pendekatan Penelitian.....                    | 15   |
| 3. Sumber Data.....                              | 16   |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                  | 18   |
| 5. Teknik Analisis Data.....                     | 18   |
| G. Sistematika Penulisan.....                    | 20   |
| <b>BAB II TERM <i>NUSYŪZ</i> DALAM AL-QUR'AN</b> |      |
| A. <i>Nusyūz</i> .....                           | 21   |

|  |    |
|--|----|
| 1. Pengertian <i>Nusyūz</i> .....  | 21 |
| 2. Ayat-Ayat <i>Nusyūz</i> .....   | 23 |
| 3. Bentuk-bentuk <i>Nusyūz</i> .....   | 24 |
| 4. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Nusyūz</i> .....   | 26 |
| 5. Dampak-dampak <i>Nusyūz</i> .....   | 31 |
| B. Relasi Suami Istri.....   | 33 |
| C. Ayat-ayat Tentang <i>Nusyuz</i> .....   | 35 |
| D. Term-term <i>Nusyuz</i> dalam al-Qur'an.....  | 37 |
| <b>BAB III BIOGRAFI K.H. MIŞBĀH MUŞTAFĀ DAN PENAFSIRAN<br/>AYAT NUSYŪZ ISTERI TERHADAP SUAMI</b>   |    |
| A. Biografi K.H. Mişbāh Muştafā.....   | 44 |
| 1. Riwayat Hidup K.H. Mişbāh Muştafā.....  | 44 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan K.H. Mişbāh Muştafā.....  | 47 |
| 3. Karya-karya K.H. Mişbāh Muştafā.....  | 49 |
| B. Tafir <i>Al-Iklīl fī Ma'ānī at-Tanzīl</i> .....   | 51 |
| a. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafir <i>Al-Iklīl fī Ma'ānī at-Tanzīl</i> .....  | 51 |
| b. Metode Penafsiran <i>Al-Iklīl fī Ma'ānī at-Tanzīl</i> .....   | 54 |
| c. Corak Penafsiran.....   | 55 |
| C. Penafsiran ayat-ayat <i>nusyuz</i> menurut K.H. Mişbāh Muştafā<br>dalam Kitab Tafsir <i>Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl</i> .....  | 55 |
| <b>BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN QS. AN-NISA' AYAT<br/>34 DALAM TAFSIR AL-IKLIL Fī MA'ANI AL-TANZIL<br/>TENTANG KONSEP NUSYUZ ISTERI TERHADAP SUAMI<br/>DENGAN ANALISA HERMENEUTIKA DOUBLE<br/>MOVEMENT FAZLUR RAHMAN</b> |    |
| A. Aplikasi Teori <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman Dalam QS.<br>An-Nisa' ayat 34 Penafsiran KH. Misbah Muztofa dalam Tafsir<br><i>Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl</i> .....   | 61 |
| 1. Gerakan Pertama.....  | 64 |
| 2. Gerakan Kedua.....  | 67 |



**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 72 |
| B. Saran-saran..... | 73 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kajian al-Qur'an merupakan sebuah keharusan bagi setiap muslim di dunia, agar semua pesan-pesan yang ada di dalamnya baik yang tersurat maupun tersirat dapat dipahami dan dilaksanakan secara proporsional. Kerelevanan al-Qur'an tercangkup pada segala aspek pembahasan yang ada di dalamnya. Baik mencangkup mengenai ajaran agama maupun kehidupan sosial masyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup> Maka darinya, tidak heran jika dewasa ini banyak literatur mengenai pembahasan al-Qur'an yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan, dimana hal ini diwujudkan untuk memecahkan berbagai permasalahan kehidupan bermasyarakat seperti kehidupan dalam berumah tangga.<sup>2</sup> Al-Qur'an tidak sekedar memberi tatanan atau peraturan untuk keharmonisan dan keselamatan keluarga, melainkan juga memberikan peraturan yang merupakan solusi di dalam menyelesaikan persoalan hidup dalam keluarga.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Fatih, "Pendidikan Seks dalam Al-Qur'an; Perspektif Tafsir Tarbawi tentang Larangan Mendekati Zina" (Mojokerto: *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, No. 2, November, VIII, 2018), h. 7.

<sup>2</sup> Syaikh Muhammad Ali Al-Shabuni, *At-Tibyan Fii Ulum Al-Qur'an* (Pakistan: Al-Bushra Publishers, 2011), h. 200.

<sup>3</sup> Nailis Sa'adah, "Nusyuz Dalam Pandangan Amina Wadud Dan Relasinya Dengan Upaya Penghapusan Kekerasan Terhadap Istri", *Skripsi Sarjana Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah* (Yogyakarta: Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, 2002), h. 1-2.

Dalam UU Perkawinan, pasal 1 No. 1 Tahun 1974 menyebutkan: Pernikahan merupakan keterikatan antara seorang pria dan wanita sebagai pasangan suami istri dengan tujuan membina rumah tangga yang selalu bahagia dan kelak berdasarkan Ketuhanan YME.<sup>4</sup> Pengertian ini tidak berbeda jauh dengan ulama fikih dan ulama hadis, bahwa pernikahan merupakan hubungan yang terjalin berdasarkan hukum Islam yang sesuai rukun dan syarat dalam pernikahan seperti ijab, qabul, wali dan mahar.<sup>5</sup> Adapun tujuan perkawinan ialah untuk memperoleh ketenangan, kasih sayang, dan perlindungan dari kedua belah pihak. Sedangkan hak dan tanggung jawab dipikul oleh keduanya sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.<sup>6</sup>

Akan tetapi, realita kehidupan dalam rumah tangga selalu dihadapkan dengan permasalahan yang ada, seperti munculnya konflik/ketegangan yang dimulai dari perbedaan pendapat, pertengkaran, perdebatan, dan tidak menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing. Sehingga hal ini disebut dengan istilah *nusyuz*. Dalam hal ini *nusyuz* adalah tindakan berupa pengabaian, perlawanan atau ketidakpatuhan di dalam kewajiban berumah tangga, baik yang dilakukan oleh suami maupun istri.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Saidah, *Perempuan dalam Bingkai Undang-Undang Perkawinan Indonesia* (Yogyakarta: Trst Media Publishing, 2017), h. 90.

<sup>5</sup> Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga*, terj. Nur Khozin (Jakarta: Amzah, 2010), 1-32

<sup>6</sup> Sayyid Qutb, *Tafsir Fii Dzilal Al-Qur'an*, (Dar Al-Syauq, t.t), h. 650.

<sup>7</sup> Zainuddin, Ummi Khoiriah, "*Nusyuz Dalam Al-Qur'an*", (Aceh: *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*, Nomor 1, Juni, I, 2017), h. 66.

Sebagaimana Allah telah menyebutkan mengenai persoalan *nusyuz* dalam Alqur'an, yaitu surat an-Nisa ayat 34;

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتِكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا -

*laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu), pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka manaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.*

Dalam konteks aslinya, makna *nusyuz* yang cocok digunakan adalah menentang, durhaka atau menyombongkan diri. Tak jarang yang terjadi di masyarakat misalnya seorang istri keluar rumah tanpa izin suaminya, tidak mau memasak, merasa tidak bersalah, cemberut. Tetapi belum mengarah pada meminta perceraian, yaitu masa memperbaiki. Namun hal-hal kecil yang mengancam relasi walaupun pada level terendah.

Secara sosial permasalahan *nusyuz* istri dikalangan sekitar sering terjadi, seperti istri yang tidak merasa pernah cukup dengan nafkah lahir batin yang diberikan suami dihadapannya. Kebutuhan rumah tangga yang mendesak dengan harga yang tinggi sangat mempengaruhi pola konsumsi dalam keluarga. Istri merasa kekurangan sehingga tidak bahagia dalam rumah tangga mereka, menjadikan tujuan pernikahan tidak bisa tercapai dengan

baik. Istri tidak merasa puas dengan nafkah yang diberikan suami (walaupun suami telah memberikan pendapatan yang telah diperoleh). Dengan itu, mengakibatkan istri kurang patuh terhadap suami dan enggan melakukan tugasnya di dalam keluarga. Perselisihan yang kerap kali terjadi menjadi alasan bagi istri untuk meninggalkan rumah.<sup>8</sup>

Ada yang menganggap bahwa *nusyuz* yang dilakukan istri jika istri tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang istri tanpa mau mempertimbangkan penyebabnya. Kemudian ada beberapa masyarakat yang juga tidak tahu mengenai *nusyuz*, namun yang mereka ketahui bahwa dalam rumah tangga suami istri mempunyai hak dan kewajiban masing-masing, sehingga mereka bertanggung jawab untuk melaksanakannya, dan jika mereka tidak dapat melaksanakannya maka si istri dianggap membangkang terhadap suami, dan suami juga menyakiti istri. Namun mereka tidak mengetahui istilah *nusyuz*.<sup>9</sup>

Pemikiran Kiai Misbah akan banyak terwakilkan dalam kitab tafsir *Al-Iklil Fii Ma'ani At-Tanzil* kitab ini ditulis oleh Kiai Misbah pada periode 1977-1985 dan terdiri dari 30 jilid serta ditululis dengan Arab Pegon dan makna gandul layaknya kitab-kitab khas psantren Jawa. Setiap kata dalam sebuah ayat diterjemahkan dengan makna gandul yang tertulis miring ke bawah di setiap kata.

---

<sup>8</sup> Reza Puspita, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Nusyuz* Istri Di Masa Pandemi Covid 19", *Skripsi Sarjana Syari'ah*, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2021), h. 7

<sup>9</sup> Nurzakia, "Pemahaman Masyarakat terhadap *Nusyuz* dan Dampaknya terhadap KDRT dalam Rumah Tangga", (Aceh: Tadabbur: Jurnal Perdaban Islam, Nomor 1, vol. 2, 2020), h. 46

Sebagai sebuah karya, kitab Tafsir *Al-Iklil Fii Ma'ani At-Tanzil* ini menarik untuk dikaji, karena merupakan sebagai karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa dan diperuntukkan untuk para santri dan masyarakat pada umumnya yang tidak faham dengan bahasa Arab dalam hal ini memudahkan mereka untuk memahami penafsirannya. Selain itu, karya tafsir ini memiliki nuansa (corak) yang berbeda dengan apa yang dilakukan oleh tokoh pesantren pada umumnya, yang menggunakan pendekatan tasawuf (*ishari*) dalam menafsirkan Al-quran. Tafsir *Al-Iklil Fii Ma'ani At-Tanzil* ini disajikan dengan uraian yang luas, jelas dan dalam penjelasannya menggunakan perangkat keilmuan Al-Qur'an yang mumpuni.<sup>10</sup>

KH. Misbah Mustafa dalam tafsirnya *Al-Iklil Fii Ma'ani At-Tanzil* menafsirkan bahwa *nusyuz* adalah ketidaktaatan istri terhadap suami, dan kejelekan perempuan (istri) kepada laki-laki (suami) karena permasalahan yang terjadi dalam keluarganya. Dalam konteks aslinya, makna *nusyuz* yang cocok digunakan adalah menentang, durhaka atau menyombongkan diri. Tak jarang yang terjadi di masyarakat misalnya seorang istri keluar rumah tanpa izin suaminya, tidak mau memasak, merasa tidak bersalah, cemberut. Tetapi belum mengarah pada meminta perceraian, yaitu masa memperbaiki. Namun hal-hal kecil yang mengancam relasi walaupun pada level terendah.

KH. Misbah Mustafa berperan sebagai ulama yang tumbuh juga berkembang di kalangan pesantren Jawa, selain itu beliau juga memiliki

---

<sup>10</sup> Maya Kusnia, "Penafsiran Misbah Mustofa Terhadap Ayat Tentang *Bid'ah* dalam Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al Tanzil* (Surat Al-A'raf ayat 55-56 dan Surat Al Taubah ayat 31)", *Skripsi Sarja Ilmu Al-Quran dan Tafsir* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2108), h. 6.

hasrat untuk meneruskan tradisi yang sudah ada. Beliau seorang kyai dari pondok Pesantren al-Balagh di Bangilan. Beliau menuangkan sikap dan pikirannya melalui sebuah karya tulis dalam menafsirkan ayat Alquran, terutama permasalahan mengenai ayat-ayat gender.<sup>11</sup> Akan tetapi dalam penulisan ini tidak membahas gender. Penulisan ini lebih menitik beratkan kepada hak dan kewajiban seorang suami dan istri dalam berkeluarga agar terhindar dari persoalan *nusyuz*.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji, mendalami, dan membahas lebih lanjut terkait sikap suami terhadap istri yang *nusyuz* sebagai skripsi dengan judul; ***Nusyus Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa' 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman).***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat *nusyuz* istri terhadap suami menurut KH. Misbah Mustafa dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma'ani Al-Tanzil*?
2. Bagaimana kontekstualisasi konsep *nusyuz* istri terhadap suami dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma'ani Al-Tanzil* analisa hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman?

---

<sup>11</sup> Ahmad Zainal Abidin, dkk, "Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir Al-Iklil Fii Ma'ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa...", h. 3.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang *Nusyuz* istri Terhadap Suami Menurut KH. Misbah Mustafa dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma'ani Al-Tanzil*.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi konsep *nusyuz* istri terhadap suami dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil fi-Ma'ani Al-Tanzil* analisa hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka di harapkan penelitian ini membawa manfaat, diantaranya:

1. Secara teoritis, diharapkan karya ini bisa menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman perihal persoalan *nusyuz* istri terhadap suami menurut KH. Misbah Mustafa.
2. Secara Praktis, yaitu dapat mendeskripsikan pemahaman serta penyikapian terhadap *nusyuz* istri terhadap suami yang terjadi dalam berkeluarga menurut KH. Misbah Mustafa. Sehingga nantinya diharapkan individu atau masyarakat agar lebih berhati-hati, dalam membina sebuah keluarga yang harmonis penuh kasih sayang.

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Kerangka Teori

Dalam mengkaji permasalahan tentang ***Nusyuz Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa'***



**34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman), penulis menggunakan teori-teori di bawah ini:**

a. Nusyuz

*Nusyuz* secara etimologi berasal dari kata *nasyuz* yang memiliki arti menentang, berlaku kasar, tidak menaati, meninggikan, atau menonjol.<sup>12</sup> Menurut terminologi, *nusyuz* merupakan sikap pembangkangan atau ketidakpatuhan salah satu diantara suami dan istri terkait apa yang menjadi kewajibannya.<sup>13</sup> Demikian juga, *nusyuz* juga dapat dikatakan sebagai sebuah penyakit yang dapat menyerang kehidupan dalam berrumah tangga, yaitu seorang istri yang tidak mematuhi suaminya dan tidak mengerjakan semua perintah suaminya dengan baik.<sup>14</sup> Namun sebagaimana ulama mengatakan bahwa *nusyuz* merupakan percecokan yang muncul akibat terjadinya ketidakpatuhan dari salah satu pihak, baik itu dari pihak istri maupun suami. Akan tetapi, tidak dapat dikatakan sebagai *nusyuz* bila

---

<sup>12</sup> Ibn Manzur, *Lisan al-Arab*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, t.th), h. 4425.

<sup>13</sup> Nor Salam, "Konsep *Nusyuz* Dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Maudhu'i)", (Malang: *Dejure Jurnal Hukum dan Syariah*, No. 1, Juni, V, 2015), h. 51.

<sup>14</sup> Butsaynah as-Sayid Al-'Iraqi, *Asrar Fii Khayat al-Muthlaqot* (Riyadh: Dar Thowiq Li Nasyr Wa At-Tawzi, 2000), h. 219.

pembangkangan tersebut adalah suatu hal yang tidak wajib dipenuhi diantara keduanya.<sup>15</sup>

Sikap *Nusyuz* memang seringkali dikaitkan pada seorang istri, seperti menurut Muhammad Ahmad bin Ismail bahwa *nusyuz*-nya seorang istri kepada suaminya ada tiga hal; yang *pertama*, menolak keinginan dari suami untuk “berhubungan intim” tanpa memiliki alasan yang Syar’i. Yang *kedua*, memberikan izin orang yang dibenci suami untuk masuk ke rumahnya. *Ketiga*, seorang istri yang keluar rumah tanpa meminta izin suami, atau sang suami tidak memberikan izin tetapi sang istri tetap memaksa.<sup>16</sup> Pemaksaan inilah yang memperlihatkan kedurhakaan, karena ketidakpatuhannya lagi kepada suami.

b. Teori Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman

Pendekatan hermeneutika merupakan metode penafsiran dan pemahaman yang mempunyai kontribusi positif, dimana jika dikontribusikan dalam penafsiran al-Qur’an dan sebagai pengembangan ilmu-ilmu al-Qur’an tentunya akan memperkaya khazanah intelektual keislaman kita. Maka untuk pendekatan hermeneutika yang digunakan adalah teori *double movement* Fazlur Rahman.

---

<sup>15</sup> Miftah paridl, *150 Masalah Nikah Keluarga* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1999), h. 154.

<sup>16</sup> Muhammad Ahmad bin Ismail, *Awdatu al-Hijab* (Riyadh: Dar Thoyyibah Li Nasyr Wa At-Tauzi’, 2006), Juz 2, h. 456.

Teori hermeneutika *double movement* merupakan metode pemahaman teks agama dengan mengkontekstualisasikan spirit teks tersebut. Pada dasarnya, metode ini digunakan untuk mengkaji Al-Quran, dimana penyajiannya dimulai dengan mendalami konteks sosial-historis ketika al-Qur'an di sampaikan kemudian kembali ke konteks masa kini untuk menerapkan spirit atau nilai utama teks tersebut.<sup>17</sup>

cara kerja *double movement* Fazlur Rahman ada dua gerakan. *Gerakan pertama* yakni dari masa sekarang menuju disampaikannya sebuah teks. Pada bagian ini terdiri tiga langkah: (1) pencarian makna dengan mengkaji konteks atau problem historis ketika Al-Qur'an disampaikan. Dalam hal ini, mencakup kajian tentang konteks makro pada masyarakat, baik agama, adat istiadat, lembaga-lembaga maupun lainnya. (2) menggeneralisasikan temuan-temuan konteks makro tersebut dan (3) menyatukannya sebagai pernyataan-pernyataan yang mengandung tujuan moral-sosial, atau dikenal sebagai *illat*. *Gerakan kedua* yakni suatu proses yang berangkat dari pandangan umum, yang merupakan hasil pembacaan pada *Gerakan Pertama*, ke pandangan

---

<sup>17</sup> Sri Hariyati Lestari, "Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan *Hate Speech* Di Media Sosial: Aplikasi *Double Movement* Fazlur Rahman", (Yogyakarta: Al-Bayan: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, No. 2, Vol. 3. Juni 2020), h. 122.

khusus, kemudian dirumuskan untuk direalisasikan pada masa saat ini.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penulisan yang akan diteliti agar terhindar dari plagiasi, maka perlu mengangkat perbedaan dari pokok permasalahan yang akan diteliti dari penelitian yang hampir sama. Adapun beberapa karya-karya terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan tentang *nusyuz* sebagai berikut:

*Pertama*, jurnal yang berjudul “Konsep *Nusyuz* dalam Perspektif Al-Qur’an (Sebuah Kajian Tafsir *Maudhu’i*)” karya Nor Salam.<sup>19</sup> Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada metode tafsir *maudhu’i* terkait dengan persoalan dalam perspektif Alquran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *maudhu’i*. Perbedaan dengan penelitian ini pada kajian metodenya yang menggunakan metode tafsir *maudhu’i*. Sedangkan penelitian ini Sementara menggunakan pendekatan hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “*Nusyuz* dalam Pandangan Zamakhsyari dalam Tafsir Al-Kasyaf dan Amina Wadud dalam *Qur’an*

---

<sup>18</sup> Sri Hariyati Lestari, “Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan *Hate Speech* Di Media Sosial: Aplikasi *Double Movement* Fazlur Rahman”..., h. 122

<sup>19</sup> Nor Salam, “Konsep *Nusyuz* dalam Perspektif Al-Quran (Sebuah Kajian Tafsir *Maudhu’i*)”, (Malang: *de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum*, No. 1, Juni, VII, Juni 2015), h. 47-56.

*and Women (Studi Komparatif)*” karya Siti Khomsiatun.<sup>20</sup> Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada bagaimana penafsiran-penafsiran dari Zamakhsyari dan Amina Wadud mengenai permasalahan *nusyuz* dan relevansinya terhadap konteks kekinian dengan metode komparatif. Perbedaan dengan penelitian ini hanya terfokus pada satu pemikiran yaitu KH. Misbah Musthafa dalam Tafsirnya. Bagaimana *nusyuz* menurut beliau dan kontekstualisasi konsep *nusyuz* istri terhadap suami dalam tafsir *Al-klil Fi Ma’ani Al-Tanzil* dengan pendekatan hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman.

*Ketiga*, penelitian skripsi yang berjudul “Konsep *Nusyuz* Dalam Al-Qur’an (Studi terhadap Tafsir Al-Ahkam Karya Syaikh Abdul Halim Hasan)” karya dari Zulfan.<sup>21</sup> Penelitian ini membahas segala dimensi kehidupan makhluk di dunia dan berbagai petunjuk hidup dari Alquran. Salah satunya tentang *nusyuz* yang tercantum dalam QS. an-Nisa’ ayat 34 sesuai dengan penafsiran Syaikh Abdul Halim Hasan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian library researc dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus kajiannya, dimana penelitian tersebut membahas tentang *nusyuz* istri terhadap suami dengan menggunakan metode hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman.

---

<sup>20</sup> Siti Khomiatun, “*Nusyuz* Dalam Pandangan Zamakhsari Dalam Kitab Al-Kasyasyaf Dan Amina Wadud Dalam Qur’an And Women (Studi Komparatif)”, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, 2013).

<sup>21</sup> Zulfan, “Konsep *Nusyuz* Dalam Al-Qur’an (Studi Terhadap Tafsir Al-Ahkam Karya Syaikh Abdul Halim Hasan)”, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* (Sumatera: Perpustakaan UIN Sumatera Utara, 2017).

*Keempat*, skripsi yang berjudul “*Nusyuz dan Penyelesaiannya Menurut Wahbah az-Zuhaili (Studi atas Kitab Tafsir al-Munir)*” karya dari Sri Rahayu M.<sup>22</sup> Skripsi ini membahas tentang *nusyuz* yang terjadi dalam rumah tangga, karena tidak memenuhi hak-haknya sebagai seorang suami istri. Dengan melihat pemahaman ulama-ulama kontemporer dan menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Kitab Tafsirnya. Perbedaan dengan penelitian ini ialah pada kajiannya dan metode yang digunakan. Penelitian tersebut tentang *nusyuz* menurut Wahbah az-Zuhaili dalam kitab Tafsirnya menggunakan metode *istidlal*. Sedangkan penelitian ini membahas *nusyuz* istri dalam Kitab Tafsir *al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil* dengan menggunakan metode hermeneutik *Double Movement* Fazlur Rahman.

*Kelima*, Buku yang berjudul “Ketika Istri Berbuat *Nusyuz*” karya Syarif Muhammad Noor. Buku ini membahas tentang *nusyuz* yang dilakukan seorang istri terhadap suaminya meliputi hak dan kewajiban istri, hukum *nusyuz*. Dengan melihat penjelasan dari beberapa penafsiran seperti Tafsir Ibnu Katsir, tafsir at-Thabari. Perbedaan dengan penelitian ini pada fokus kajiannya. Penelitian tersebut tentang ketika istri berbuat *nusyuz* dengan melihat berbagai pandangan penafsir. Sedangkan penelitian ini membahas *nusyuz* yang dilakukan istri dalam kitab Kitab Tafsir *al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil*.

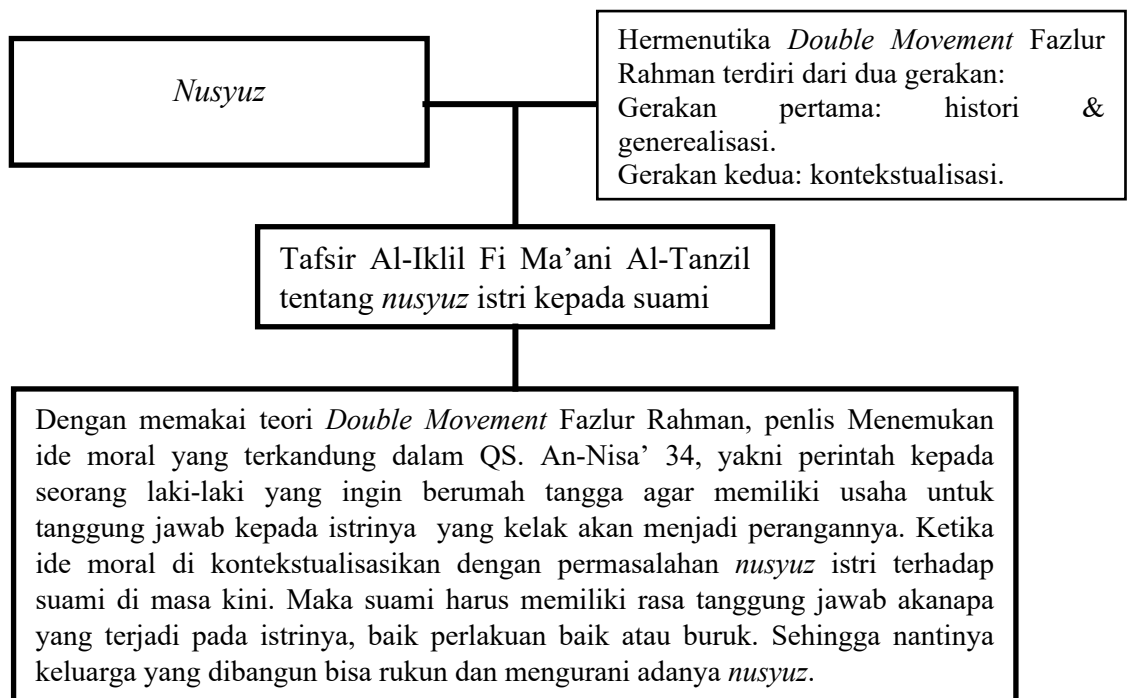
---

<sup>22</sup> Sri Rahayu M, “*Nusyuz Dan Penyelesaiannya Menurut Wahbah Az-Zuhaili (Studi atas Kitab Tafsir al-Munir)*”, *Skripsi Sarjana Hukum*, (Banten: Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten, 2020).

Berdasarkan beberapa karya ilmiah di atas yang telah ditelaah, maka penelitian dengan tema *nusyuz* istri terhadap suami (studi penafsiran KH. Misbah Musthafa) memiliki kesamaan ialah membahas tentang *nusyuz* dalam perspektif al-Quran. Akan tetapi, terdapat perbedaan yaitu tentang penafsiran KH. Misbah Musthafa, sehingga penelitian ini mampu memberikan solusi atau menjawab fenomena yang terjadi dimasyarakat sesuai dengan kebutuhan zaman.

### 3. Kerangka Berpikir

Untuk lebih memperjelas arah, tujuan, dan maksud peneliti berkaitan dengan judul dari penelitian ini yaitu ***Nusyuz Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa' 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)***, maka diperlukan kerangka berpikir agar konsepsi penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yakni:



## F. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “*Nusyus Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa’ 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)*” yaitu antara lain:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *Library Research* dengan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai “*Nusyus Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa’ 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)*”.



## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “*Nusyus Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa’ 34 dalam Kitab Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil dengan Pendekatan Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)*” adalah pendekatan Hermeneutika *Double Movement* oleh Fazlur Rahman yang memiliki dua gerakan. Gerakan pertama, situasi sekarang kemasakan sekarang al-Qur’an diturunkan. Gerakan kedua, dari pandangan umum ke pandangan khusus yang harus dirumuskan dan direalisasikan di zaman sekarang.<sup>23</sup>

## 3. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Untuk sumber data primer biasanya langsung disebutkan pada sebuah Judul suatu penelitian *library research*. Sedangkan untuk sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari penelitian, yaitu segala jenis data baik itu artikel penelitian atau jurnal ilmiah yang masih memiliki keterkaitan dengan tema permasalahan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sri Hariyati Lestari, “Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan *Hate Speech* Di Media Sosial: Aplikasi *Double Movement* Fazlur Rahman”, (Yogyakarta: Al-Bayan: *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadist*, No. 2, Vol. 3. Juni 2020), h. 122.

<sup>24</sup> Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kitab *Tafsir Al-Iklil Fii Ma'ani Al-Tanzil*, karya dari KH. Misbah Mustafa yang digunakan penulis untuk melihat bagaimana KH Misbah Mustafa menafsirkan ayat-ayat tentang *nusyuz* Istri terhadap suami.
- b. Sumber data sekunder adalah literatur pendukung dari penelitian yang diambil melalui jurnal, kitab-kitab tafsir, buku-buku. Sumber data ini diantaranya:
  - 1) Jurnal Konsep *Nusyuz* dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir *Maudhu'i*), karya Zulfan.
  - 2) Jurnal Tipologi Kajian Tafsir: Metode Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran karya Ummi Kalsum Hasibuan dan Risqon Faridatul Ulya.
  - 3) Jurnal *Nusyuz* Dalam Al-Qur'an karya Zainuddin dan Ummi Khoiriah.
  - 4) Jurnal Aktualisasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa (Persepsi Perempuan terhadap nilai-nilai Budaya Jawa dalam mengaktualisasikan Diri), karya Atik Catur Budiati.
  - 5) Tafsir *Al-Jami' Li-Ahkam Al-quran*.
  - 6) Tafsir Al-Misbah, karya M. Quraish Shihab.
  - 7) *Tafsir Munir*.
  - 8) Buku *Dasar Metodolog*, karya Sandu Siyoto.

- 9) Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan *Hate Speech* Di Media Sosial: Aplikasi *Double Movement* Fazlur Rahman.
- 10) Buku *Mahkota Pengantin*, karya Majdi bin Manshur
- 11) Buku yang berjudul *Islam yang Disalah Pahami* karya M. Quraish Shihab, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan nantinya mampu mendukung di dalam menjawab permasalahan yang menjadi pembahasan skripsi ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Sudah disebutkan di atas bahwa penelitian ini memakai metode pengumpulan data yaitu metode kepustakaan. Dalam hal ini, yang perlu dilakukan adalah menghimpun seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan menerapkan metode dokumentasi. Metode dokumentasi sendiri adalah metode yang digunakan dengan cara pengumpulan data seperti biografi seseorang, sejarah, peraturan kebijakan setempat, atau menganalisis dari suatu karya lain.<sup>25</sup> Sehingga agar lebih dipahami apa saja yang berkaitan *Nusyus* Istri Terhadap Suami pada Qs. An-Nisa' 34 dalam Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil* Karya K.H Misbah Mustafa.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Adapun untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan hermeneutika *double*

---

<sup>25</sup> Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 29.

*movement* Fazlur Rahman, yaitu metode pemahaman teks agama dengan mengkontekstualisasikan spirit teks tersebut. Adapun langkah-langkah analisis pendekatan tersebut terdapat dua gerakan, diantaranya:

a. Gerak pertama

Yaitu dari situasi sekarang ke masa al-Qur'an diturunkan, terdiri dari dua langkah, yaitu pertama, memahami makna al-Qur'an sebagai suatu keseluruhan di samping dalam batas-batas ajaran yang khusus yang merupakan respon terhadap situasi-situasi khusus. Dan langkah kedua, menggenerealisasikan jawaban-jawaban spesifik itu dan menyatakan sebagai pernyataan-pernyataan yang memiliki tujuan-tujuan moral-sosial umum yang "disaring" dari teks-teks spesifik dalam sinaran latar belakang sosio historis dan ratio legis yang sering dinyatakan.

b. Gerak kedua

Proses kedua berangkat dari pandangan umum ke pandangan khusus yang harus dirumuskan dan direalisasikan sekarang. Yaitu, yang umum harus diwujudkan dalam konteks sosio historis konkret sekarang. Proses kedua memerlukan kejian teliti terhadap situasi mutakhir dan mengubah yang sekarang sejauh yang diperlukan. Dan sehingga bisa ditentukan prioritas-prioritas baru untuk bisa mengimplementasikan nilai-nilai al-Qur'an secara baru.

Dengan cara inilah diharapkan penulis mampu menyusun karya ilmiah dengan judul “*Nusyuz* Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran K.H Misbah Mustafa (Studi Qs. An-Nisa’ 34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman)”.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, pada bagian awal mengandung latar belakang masalah yang memaparkan problem akademik dilanjutkan dengan permasalahan yang di rumuskan dalam rumusan masalah untuk merumuskan pembahasan. Selanjutnya berisi tentang tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan Teori tentang *nusyuz* menurut Alquran

Bab III, Membahas biografi KH. Misbah Mustafa dan penafsiran QS. An-Nisa’ ayat 34 dalam Tafsir *Al-Iklil Fi Ma’ani Al Tanzil*.

Bab IV, berisi tentang Kontekstualisasi penafsiran KH. Misbah Mustafa dalam tafsir Tafsir *Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil* pada QS. An-Nisa’ ayat 34 dengan Pendekatan hermeneutika *Double movement* Fazlur Rahman.

Bab V, Penutup, berisi kesimpulan dari peneliti atau penulis tentang hasil uraian skripsi di atas tentang *nusyuz*, dan diakhiri dengan penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan oleh penulis mengenai *Nusyuz* Istri Terhadap Suami dalam Penafsiran Kh. Misbah Mustafa (Studi QS. An-Nisa' ayat 34 dalam Kitab Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil* dengan Pendekatan Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman) maka penulis menarik kesimpulan, yaitu:

1. KH. Misbah Mustofa dalam tafsir *al-Iklil Fi Ma'ani at-Tanzil* memaparkan bahwa istri *nusyuz* adalah marahnya istri kepada suami yang disebabkan persoalan-persoalan yang terjadi dalam rumah tangganya, dan tidak taat terhadap suami. Oleh sebab itu, Allah memberikan kelebihan kepada laki-laki, seperti ilmu, akal, kekuasaan dalam hal agama, perkara perang, hak talak, hak rujuk, dan memberikan maskawin. Seorang istri yang takut terhadap sikap suami yang tidak taat bahkan menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, dan memberikan rasa damai dan nyaman terhadap laki-laki. Maka penyelesaiannya tersebut diawali dengan berbicara yang baik kepada istri atau menasehati, kemudian jika tidak ada perubahan maka menjauhi istri, tidak melakukan hubungan, namun hal itu tidak membuat berubah maka boleh memukul dengan pukulan yang tidak menyakitkan.
2. Dengan menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman, penulis menemukan ide moral yang terkandung dalam QS. An-Nisa' ayat 34 pada

kitab Tafsir *Al-iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil*, yakni perintah kepada seorang laki-laki yang ingin berumah tangga agar memiliki usaha untuk bertanggung jawab kepada istrinya yang kelak akan menjadi pengrainya. Adapun generalisasi dari gerakan pertama adalah semua istri yang tidak taat kepada suami adalah *nusyuz*. Spesifikasi dari gerakan kedua adalah semua istri yang tidak taat kepada suami tanpa adanya alasan yang mendasar adalah *nusyuz*.

## **B. Saran**

Diharapkan masyarakat dapat membuka cakrawala tafsir seluas-luasnya, sehingga mampu menambah pemahaman yang utuh dalam setiap permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga. Penulis menyarankan supaya pengetahuan mengenai *nusyuz* ini tidak hanya dijadikan sebagai bahan bacaan maupun rujukan, melainkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya dengan cara mencegah diri dari sikap congkak atau tinggi hati di hadapan pasangan baik suami maupun istri. Dengan hal itu, tidak ada lagi pemahaman yang keliru mengenai hakikat *nusyuz* dan langkah penyelesaiannya.

Penulis masih menyadari tulisan ini masih penuh dengan kekurangan dan ketidaksempurnaan. Penulis berharap tidak berhenti mengkaji pemahaman dan penafsiran dari *nusyuz* di dalam al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, ter. Abdul Ghofar E.M. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- al-Din, zaini. t. th. *Fath al-Mu'in*. Semarang: Pustaka Alawiyah.
- Algadri, Syauqi. 2001. *Jika Suami Istri Berselisih*. Jakarta: Gema Insani Press.
- al-Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab Indonesia*, cet. XIV. Surabaya: Pustaka Progresif,.
- Aninnas, Dwin Afina. 2019. "Penafsiran Tentang Tawasul dalam Tafsir Al-Iklil Fī Ma'ānī At-Tanzīl Karya K.H Mişbāh bin Zaenal Muştafā (Analisis Penafsiran Surah al Maidah ayat 35)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2011. *At-Tibyan Fii Ulum Al-Qur'an*. Pakistan: Al-Bushra Publishers.
- As-Subki, Ali Yusuf. 2010. *Fiqh Keluarga*, terj. Nur Khozin. Jakarta: Amzah.
- Athoillah, Ahmad. Hasyim, Muhammad. 2009. *Khazanah Khatulistiwa Potret Kehidupan dan Pemikiran Kiai-kiai Nusantara*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Ayuningsih, Puti. 2022. *Relevansi Nusyuz Pada Zaman Sekarang*. Pati: Ma'had Aly Pesantren Maslakul Huda Fi Ushul Al-Fiqh.
- Baidan, Nasharuddin. 2002. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Baidhowi, Ahmad. 2015. "Aspek lokalitas Tafsir Al Iklil Fi Ma'ani Al-Tanzil, Karya Misbah Mustofa". *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1.
- Bakr, Imam Taqiyuddin Abu. 1995. *Kifayat al-Akhyar*, Juz II. Beirut: Dar al Kitab al Ilmiyah.
- Binjai, Muhammad Al-Utsaimin. 2012. *Shohih Fiqh Wanita*. Jakarta: Akbar Media.
- Butsaynah. 2000. *Asrar Fii Khayat al-Muthlaqot*. Riyadh: Dar Thowiq Li Nasyr Wa At Tawzi.
- Cholifatuazzahro, Aflakha Santi. 2020. "Okultisme Perspektif Mişbāḥ Muştafā (Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir Tāj al-Muslimīn)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Desiana, Rina. Awang Darmawan Putra. 2021. "Kontekstualisasi Surat An-Nisa' Ayat 34 dan Aplikasinya Masa Kini", (*Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, No. 2, I.
- Dozan, Wely. 2020. "Dinamika Dan Paradigma Studi Al-Quran Kontekstualisasi Penafsiran Ibn Kathir dan Fazlurrahma", *Diya' Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist*. No. 1, Juni, VIII.
- Fatih, Muhammad. 2018. "Pendidikan Seks dalam Al-Qur'an; Perspektif Tafsir Tarbawi tentang Larangan Mendekati Zina". Mojokerto: Ta'dibia: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, No. 2, November, VIII.
- Huda, Ahmad Zainal. 2005. *Mutiara Pesantren, Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.

- Iskandar. 2015. "Penafsiran Sufistik Surat al-Fatihah dalam Tafsir Taj al-Muslimin dan Tafsir al-Iklil Katya KH. Misbah Musthofa". Samarinda: *Jurnal Fenomena*, No. 2, VII.
- Ismail, Abu Fuda'. 1999. *Tafsir al-Qur'an al Adhim Lil Ibn Katsir*. Dar Thoiiyibah Linasyir wa at-Tauzi'.
- Ismail, Muhammad Ahmad bin. 2006. *Awdatu al-Hijab*. Riyadh: Dar Thoiiyibah Li Nasyr Wa At-Tauzi'.
- Jamilah, Adilla Rasikh. 2013. "Relasi Suami Isteri dalam Konteks Keluarga Buruh Migran". Malang: *de Jure: Jurnal Syariah dan Hukum*, No. 1, V.
- Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Khoiriyyah, Zainuddin, Ummi. 2017. "Nusyuz Dalam Al-Qur'an", *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. I. No. 1. <http://dx.doi.org/10.22373/tafse.v1i1.8069>.
- Khomisatun, Siti. 2013. "Nusyuz Dalam Pandangan Zamakhsari Dalam Kitab Al-Kasyasyaf Dan Amina Wadud Dalam Qur'an And Women (Studi Komparatif)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. 2019. "Qiraah Mubadalah". Yogyakarta: IRCiSoD.
- Kusnia, Maya. 2018. "Penafsiran Misbah Mustofa Terhadap Ayat Tentang Bid'ah dalam Tafsir *Al-Iklil Fi Ma'ani Al Tanzil* (Surat Al-A'raf ayat 55-56 dan

Surat Al Taubah ayat 31)”. *Skripsi Sarja Ilmu Al-Quran dan Tafsir*.  
Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Kustini. Rosidah, Ida. 2016. *Ketika Perempuan Bersikap; Tren Cerai Gugat Masyarakat Muslim*. Jakarta: Pulitbang Kehidupan Keagamaan.

Lestari, Sri Hariyati. 2020. “Kontekstualisasi Hadis Berkata Baik Atau Diam Sebagai Larangan *Hate Speech* Di Media Sosial: Aplikasi *Double Movement* Fazlur Rahman”. Yogyakarta: Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Hadist, No. 2, Juni, III.

Manzur, Ibn. t.th. *Lisan al-Arab*. Kairo: Dar al-Ma’arif.

Matondang, Fatma Novida. 2009. Tesis: “Konsep *Nusyuz* Suami Dalam Perspektif Hukum Perkawinan Islam”. Medan: Sekolah Pasca Sarjana USU.

Muhammad, Abi abdillah. 2004. *Shohih al-Bukhory*. Beirut, Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. Juz 3.

Muhammad. t.th. *Al-Jami’ Li-Ahkam Al-Qur’an*. Lebanon: Al-Risalah Publishers.

Mustofa, Misbah. t.th. *Al-Iklil Fi Ma’ani at-Tanzil*. Juz. 5. Surabaya: Al-Ihsan.

Ni’mah, Ilya Syafa’atun. 2018. “Tafsir al-Qur’an dan Kritik Sosial: Studi terhadap Tafsir *tāj al-Muslimīn min Kalām Rabb al-‘Ālamīn* Karya Miṣbāḥ Muṣṭafā”, *Skripsi Sarjana Ilmu AL-Qu’an dan Tafsir*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nisak, Faila Safinatun. 2019. “*Penafsiran QS. Al-Fatihah KH. Misbah Mustafa: Studi Intertekstualitas Dalam Kitab Al-Iklil Fi Ma’ani At-Tanzil*”. Yogyakarta: Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, No. 2, III.

- Noor, Syafri Muhammad. 2018. *Ketika Istri Berbuat Nusyūz*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.
- Novianto, Ardhian. Cristina S. Handayani. 2004. *Kuasa Perempuan Jawa*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Nurzakia. 2020. “Pemahaman Masyarakat terhadap Nusyuz dan Dampaknya terhadap KDRT dalam Rumah Tangga”. Aceh: Tadabbur: *Jurnal Perdaban Islam*, No. 1, vol. 2.
- Paridl, Miftah. 1999. *150 Masalah Nikah Keluarga*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Puspita, Reza. 2021. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Nusyuz Istri di Masa Pandemi Covid 19”. *Skripsi Sarjana Syari’ah*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Qutb, Sayyid. t.t. *Tafsir Fii Dzilal Al-Qur’an. Dar al-Syauq*.
- Rahayu M, Sri. 2020. “Nusyuz dan Penyelesaiannya Menurut Wahbah Az-Zuhaili (Studi atas Kitab Tafsir al-Munir)”, *Skripsi Sarjana Hukum*, Banten: Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Roman, Nur. 2015. “Dialektika Tafsir Al-Qur’an dan Tradisi Pesantren dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani Al-Tanzil “, Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sa’adah, Nailis. 2002. “Nusyuz dalam Pandangan Amina Wadud dan Relasinya Dengan Upaya Penghapusan Kekerasan Terhadap Istri”, *Skripsi Sarjana*

*Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah*, Yogyakarta: Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga.

Saebani, Beni Ahmad. 2001. *Fiqh Munakahat 2*. Bandung: Pustaka Setia.

Saidah. 2017. *Perempuan dalam Bingkai Undang-Undang Perkawinan Indonesia*. Yogyakarta: Trst Media Publishing.

Salam, Nor. 2015. "Konsep Nusyuz dalam Perspektif Al-Quran (Sebuah Kajian Tafsir *Maudhu'i*)", *DeJure: Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 7. No. 1. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v7i1.3511>.

Shuhada, Muhammad Aula Rahmad. 2019. "Metodologi Penafsiran Mişbāḥ Musthafa Dalam Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'ānī At-Tanzīl*", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: Perputakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sodiq, Ali M, Sandu Siyoto. Sodiq, M Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sohari, Sahrani. Tihami. 2014. *Fikih Munakahat*. Jakarta: Rajawali Pers.

Subhan, Moh. t. th. "Rethinking Nusyuz Relasi Menciptakan Harmonis Dalam Keluarga", *Jurnal Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*.

Supriyanto. 2016. "Kajian al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren: Telaah atas Tafsir al-Iklīl fī Ma'ānī at-Tanzīl". Ponorogo, *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam*, No. 2, XII.

- Suryani. dkk. 2020. “Kebolehan suami memukul istri karena Nusyuz (Studi Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Surat al-Nisa’ Ayat 34 di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu”. Bengkulu: Jurnal El-Afkar, No. 1, Januari-Juni, IX.
- Wakid, Abd. 2019. “Interpretasi Ayat-Ayat Kalam dalam Tafsir Tāj Al-Muslimīn Karya KH. Miṣbāḥ Al-Muṣṭafā”. *Tesis Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wildayati. 2021. “Konsep Nusyūz Dalam Al-Quran: Studi Komparatif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah”, *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Wulandari, hesti. 2010. “Nusyuz Suami dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”, *Skripsi Sarjana Akhwalus Syahsiyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zainal, Ahmad, M Imam Sanusi al-Khanafi dan Eko Zulfikar. 2019 . “Tafsir Gender Jawa: Telaah Tafsir Al-Iklil Fii Ma’ani Al-Tanzil Karya Misbah Mustafa”, *Jurnal: Musawwa Studi Gender dan Islam*, Vol. 18. No. 1. <https://doi.org/10.14421/musawa.2019.181.1-17>.
- Zuhrah, fatimah. 2013. “Relasi Suami dan Istri dalam Keluarga Muslim Menurut Konsep Al-Qur’an: Analisis Tafsir Maudhu’iy”. *jurnal Analytica Islamica*, No. 1, II.

Zulfan. 2017. "Konsep Nusyuz dalam Al-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir Al-Ahkam Karya Syaikh Abdul Halim Hasan)", Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sumatera: Perpustakaan UIN Sumatera Utara.